

## **Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember**

Laela Fitriani  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

**Abstract:** *Karakter merupakan fondasi utama dalam membangun pendidikan yang berkualitas. Dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut institusi sekolah memiliki peranan yang tidak hanya sebatas mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi lebih kepada pembiasaan karakter yang baik dan pembinaan peserta didik sebagai generasi penerus keberlangsungan kehidupan bangsa. Agar dapat memenuhi pendidikan yang berkarakter maka diperlukan integrasi nilai-nilai karakter ke dalam setiap pembelajaran. Melalui integrasi tersebut, diharapkan guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penentuan subyek penelitian ini yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran matematika dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember dengan penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah model Matthew B. Miles and A. Michael Huberman & Johnny Saldana dengan langkah data condensation, data display, drawing and verifying conclusions. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check.*

**Keywords:** *Integrasi, Nilai-Nilai Karakter, Pembelajaran Matematika.*

Korespondensi: Laela Fitriani  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
[laila\\_trilova2207@gmail.com](mailto:laila_trilova2207@gmail.com)

## **Pendahuluan**

Pendidikan karakter telah menjadi polemik di berbagai negara termasuk di Indonesia. Pandangan pro dan kontra mewarnai diskursus pendidikan karakter sejak lama karena pendidikan karakter merupakan bagian esensial yang menjadi tugas lembaga pendidikan, tetapi selama ini kurang perhatian. Minimnya terhadap pendidikan karakter dalam ranah persekolahan, sebagaimana dikemukakan oleh Thomas Lickona menyebabkan berkembangnya berbagai penyakit sosial di tengah masyarakat, seperti rusak dan mundurnya moral, akhlak dan etika.<sup>1</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>2</sup> Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut Undang-undang Perpres RI Nomor 87 Tahun 2017 tentang Pendidikan Karakter, Penguatan Pendidikan Karakter adalah gerakan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olahraga dengan pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>4</sup> Tujuan pendidikan karakter adalah terwujudnya kesatuan esensial si subyek dengan perilaku dan sikap/nilai hidup yang dimilikinya. Jadi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pendidikan nilai pada diri seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan karakter adalah usaha yang terencana untuk membangun karakter individu agar menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, sekolah maupun masyarakat.

---

<sup>1</sup> Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), 9.

<sup>2</sup> Depdiknas, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003).

<sup>3</sup> Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*, (STAiN Jember Press, 2013), 24.

<sup>4</sup> Perpres RI, *Undang-undang Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Perpres RI, 2017).

Penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan harus dimulai sejak usia dini, sejak anak masih duduk di jenjang sekolah dasar (SD). Keberhasilan pendidikan karakter di SD akan menjadi pondasi yang baik untuk membangun kepribadian siswa pada jenjang pendidikan berikutnya dan juga pada kehidupan bermasyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu kontribusi pendidikan SD saat ini menjadi penting untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter. Peran guru sangatlah penting dalam proses menumbuhkembangkan karakter yang positif. Selama ini, nilai-nilai karakter lebih ditekankan pada beberapa mata pelajaran saja, seperti PKn dan Agama. Koesuma menyatakan bahwa salah satu prinsip pengembangan pendidikan karakter adalah melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah.<sup>5</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut, salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menunjang keberhasilan dalam rangka menumbuhkembangkan karakter yang baik adalah dengan mengintegrasikan pendidikan karakter pada semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, termasuk dalam pembelajaran matematika. Dan matematika adalah mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan. Pendidikan matematika memuat nilai-nilai yang berpotensi untuk mendukung keberhasilan pembentukan karakter. Nilai-nilai tersebut termuat dalam materi matematika maupun dalam pembelajarannya. Hal ini tentunya memperlihatkan bahwa pengembangan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran matematika.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, MIN 3 Jember merupakan salah satu madrasah negeri yang memiliki kualitas sekolah yang mampu membawa siswa menjadi siswa berkarakter di lingkungannya. Dilihat dari kegiatan di dalam pembelajaran maupun kegiatan di luar pembelajaran terdapat butir-butir karakter di dalamnya, misalnya seperti kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, TPQ, kegiatan istighosah tiap bulan sekali, go to green madrasah dan kegiatan lainnya.<sup>6</sup> Selain itu, guru diwajibkan untuk mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke seluruh mata pelajaran karena itulah yang menjadi target madrasah.

Hal tersebut sesuai visi dan misi madrasah yakni terwujudnya siswa madrasah yang islami, terbina dan berprestasi. MIN 3 Jember mengedepankan akhlak tanpa mengesampingkan kemampuan kognitif siswa. Dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan luar pembelajaran, para siswa diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan kognitif, tetapi mereka mampu menerapkan semua nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

---

<sup>5</sup> Koesoema, A., *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 55.

Berdasarkan konteks penelitian dan hasil observasi tersebut, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam suatu penelitian tesis yang berjudul: “Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu pengambilan sumber data dipilih dengan pertimbangan tertentu.<sup>7</sup> Penentuan subyek penelitian ini yakni kepala madrasah, guru mata pelajaran matematika dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember. Teknik pengumpulan data adalah termasuk langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis data model *Matthew B. Miles and A. Michael Huberman & Johnny Saldana* dengan langkah *data condensation, data display, drawing and verifying conclusions*.

## **Pembahasan**

### **1. Perencanaan Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di semua jenjang pendidikan mulai tingkat dasar SD/MI/SDLB sampai tingkat atas SMA/SMK/MA. Dengan dipelajarinya matematika di semua jenjang pendidikan formal menunjukkan bahwa matematika dapat memberi bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai/sikap bagi peserta didik yang berguna pada kehidupan sehari-hari.

Pengembangan dan inovasi kurikulum dalam menyusun perencanaan bahan ajar tidak sepenuhnya mengikuti kurikulum secara Nasional, namun diberikan kebebasan kepada guru menyesuaikan dengan karakteristik sekolah, murid dan kearifan lokal setempat. Meskipun diberikan kebebasan melakukan inovasi dalam kurikulum tetap mengacu kepada standar yang ditetapkan oleh garis besar secara Nasional. Muatan bahan ajar dan aktifitas dalam pembelajaran matematika diperlukan kreatifitas guru untuk melakukan inovasi dengan benda-benda yang ada disekitar lingkungan belajar.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember sudah sepenuhnya mengikuti pembelajaran tematik dengan memasukkan butir-butir nilai karakter. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai-nilai karakter adalah melihat kompetensi inti dan kompetensi dasarnya dengan membuat silabus dan RPP. Kemudian hal lain yang sangat penting adalah melihat potensi siswa dan alam sekitar untuk merancang kegiatan yang sesuai dengan topik matematika. Hal ini menjadi perhatian sebagian guru dalam merancang pembelajaran.

Data menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran matematika dengan integrasi nilai-nilai karakter sudah sesuai dengan potensi dan keadaan siswa. Keberhasilan dan berdampak baik terhadap kemajuan murid sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang bagus. Guru perlu melakukan inovasi model dan aktifitas yang dilakukan sehingga murid selalu gembira dan senang dengan pembelajaran terutama pada topik matematika. Diperlukan ketelitian guru memilih benda sekitar yang menjadi media dan alat yang dapat diperagakan dan disesuaikan dengan materi ajar dan aktifitas yang mendukung kepada pembentukan sikap dari pembelajaran secara holistik.

## **2. Pelaksanaan Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember**

Pelaksanaan pembelajaran matematika dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dilaksanakan berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi berkaitan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini dapat dilihat dari cara guru mengajar yang memisahkan mata pelajaran matematika sedangkan mata pelajaran lain diajarkan dengan cara tematik. Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung guru sedang mengajar matematika. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini ada 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru kelas IV dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi 3 tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas IV di MIN 3 Jember.

Pada tahap kegiatan awal ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kegiatannya secara umum yang dilakukan oleh guru kelas V. Adapun kegiatannya dapat dijabarkan sebagai berikut. Guru kelas sudah melakukan membuka pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait materi

yang akan dipelajari untuk mempersiapkan siswa menerima pelajaran. Dan pada kegiatan apersepsi ini banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga bisa terlihat siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Saat siswa sudah dianggap siap mengikuti pembelajaran guru menginformasikan materi yang akan dipelajari kepada siswa serta tujuan pembelajaran yang akan di capai agar bagi siswa pembelajaran lebih bermakna dan terarah.

Hasil observasi yang diamati oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran pada kelas IV di MIN 3 Jember telah melaksanakan pembelajaran matematika dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Pada kegiatan pembelajaran dalam kelas, diperoleh bahwa guru sudah melaksanakan sesuai dengan komponen yang harus ada dalam kegiatan inti yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah diskusi.

### **3. Evaluasi Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember**

Penilaian ketercapaian pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika di kelas IV menggunakan pengamatan perilaku peserta didik dalam pembelajaran di kelas dan di luar pembelajaran. Aspek-aspek yang diamati guru masih terbatas karena aktifitas dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan variasinya. Dalam penilaian hasil guru-guru menggunakan alat penilaian berupa tes dan non tes serta jurnal sikap. Tes yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi berupa soal-soal yang dibuat oleh guru itu sendiri. Untuk memudahkan administrasi, penilaian hasil pada setiap mata pelajaran secara terpisah. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Trianto (2017). bahwa penilaian tidak lagi terpadu pada tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran matematika.

## **Kesimpulan**

### **1. Perencanaan Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember**

Perencanaan penerapan pendidikan karakter pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika yaitu berupa perencanaan silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disisipkan nilai-nilai pembentuk karakter yang diinginkan oleh guru. Guru sebelumnya melakukan analisis dan revisi terhadap Silabus dan RPP yang disinkronkan dengan pendidikan karakter.

2. Pelaksanaan Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember

Proses pembelajaran dikelas dimulai dengan kegiatan apersepsi yaitu berdoa dan mengulang sekilas materi sebelumnya agar siswa menjadi religius dan bertanggungjawab. Penggunaan metode pembelajaran matematika diantaranya adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi, penemuan agar siswa menjadi percaya diri, disiplin, teliti, kreatif, jujur, dan mempunyai rasa ingin tahu. Guru menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa kreatif dan percaya diri. Langkah terakhir adalah mengakhiri pelajaran dengan membuat kesimpulan dan memberikan tugas pekerjaan rumah (PR) agar siswa lebih menghargai, disiplin dan bertanggungjawab.

3. Evaluasi Integrasi Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV di MIN 3 Jember

Guru matematika dalam mengadakan evaluasi tidak terpaku pada hasil tes semester, tes tengah semester maupun hasil tes ulangan harian, namun juga mempertimbangkan perilaku siswa di dalam kelas. Aspek kognitif dari hasil ulangan tes tertulis, aspek afektif dari keseharian siswa setiap dalam proses pembelajaran, sedangkan aspek psikomotor dari perilaku siswa.

## **Daftar Pustaka**

- Depdiknas. 2006. *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Perpres RI. 2017. *Undang-undang Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Perpres RI.
- Prabowo dan Sidi. 2010. *Memahat Karakter Melalui Pembelajaran Matematika*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Purwatmaja, Dadang. *Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS untuk Pengamalan Nilai Moral Siswa* (Tesis Program Studi Pendidikan IPS Universitas Lampung)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sumantri, E. 2010. “*Pendidikan Karakter sebagai Pendidikan Nilai: Tinjauan Filosofis, Agama, dan Budaya*”, Makalah pada seminar Nasional Pendidikan Nilai-Karakter. Yogyakarta: Kemendiknas RI.
- Thabrani, Abd. Muis. 2013. *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*, Jember: STAIN Jember Press.
- Yunita, Ike Evi dan Luqman Hakim. 2017. *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Karakter Pada Materi Jurnal Kbusus*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.